

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah digunakan, disimpulkan bahwa ada pengaruh model PAKEM dengan menggunakan media tangram terhadap motivasi belajar siswa dan kemampuan spasial matematis . Hal ini dapat dilihat dari jawaban pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan model PAKEM dengan menggunakan media tangram secara signifikan lebih baik dalam meningkatkan kemampuan spasial matematis siswa dibandingkan dengan model ekspositori. Kemampuan spasial siswa yang dibelajarkan dengan model PAKEM berbantu media tangram lebih tinggi dibandingkan yang dibelajarkan dengan model ekspositori. Dari hasil tes awal terungkap rata-rata tes awal kelas eksperimen adalah 49 dan pada kelas kontrol 47. Dari hasil tes akhir terungkap rata-rata tes akhir kelas eksperimen adalah 67 dan pada kelas kontrol 45. Dengan demikian dapat dinyatakan kemampuan spasial yang dibelajarkan dengan menggunakan model PAKEM berbantu media tangram lebih tinggi dibandingkan dengan model ekspositori.
2. Pembelajaran dengan model PAKEM dengan menggunakan media tangram secara signifikan lebih baik dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dibandingkan dengan model ekspositori. Motivasi belajar siswa yang dibelajarkan dengan model PAKEM berbantu media tangram lebih tinggi dibandingkan yang dibelajarkan dengan model ekspositori. Dari hasil tes awal

terungkap rata-rata tes akhir kelas eksperimen adalah 79 dan pada kelas kontrol 74. Jadi jelas terlihat motivasi belajar siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan model PAKEM berbantu media tangram lebih tinggi dibandingkan dengan model ekspositori.

3. Tidak terdapat interaksi antara pembelajaran model (PAKEM berbantuan media tangram, ekspositori) dengan kemampuan awal matematika (tinggi, sedang, rendah) terhadap kemampuan spasial siswa, dikarenakan tidak ada pengaruh bersama-sama yang disumbangkan oleh model pembelajaran (PAKEM dengan menggunakan media tangram dan ekspositori) dengan kemampuan awal matematika (rendah, sedang, dan tinggi) terhadap kemampuan spasial siswa.
4. Tidak terdapat interaksi antara pembelajaran model model (PAKEM berbantuan media tangram, ekspositori) dengan kemampuan awal matematika (tinggi, sedang, rendah) terhadap motivasi belajar siswa., dikarenakan tidak ada pengaruh bersama-sama yang disumbangkan oleh model pembelajaran (PAKEM dengan menggunakan media tangram dan ekspositori) dengan kemampuan awal matematika (rendah, sedang, dan tinggi) terhadap motivasi belajar siswa.

5.2 Implikasi

Implikasi dalam penelitian ini adalah pemahaman yang lebih baik lagi tentang pemilihan model pembelajaran dan menggunakan media pembelajaran yang menarik khususnya pada pembelajaran matematika sehingga mampu mengubah siswa menjadi lebih aktif lagi, memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengkonstruksi pengetahuannya sendiri.

Implikasi lain yang perlu mendapat perhatian guru adalah dengan model PAKEM menjadikan siswa lebih aktif dalam mengemukakan pendapat. Diskusi kelompok yang terjadi menjadikan siswa lebih kreatif dan kritis dalam menanggapi hasil pekerjaan kelompok lain serta siswa yang berkemampuan tinggi membantu siswa yang memiliki kemampuan rendah.

Hasil penelitian ini sebagai masukan guru dalam meningkatkan keaktifan, motivasi belajar siswa dan meningkatkan kemampuan spasial sehingga hasil belajar siswa menjadi lebih baik. Hal ini terlihat pada penelitian ini, siswa di kelas eksperimen dengan menggunakan model PAKEM berbantuan media tangram lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yakni menggunakan model ekspositori. Siswa yang pembelajarannya menggunakan model PAKEM berbantuan media tangram lebih terampil dalam menyelesaikan jawaban, kreatif, dan aktif dibandingkan dengan siswa yang pembelajarannya menggunakan model ekspositori.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang perlu diperhatikan terhadap penggunaan model PAKEM dengan menggunakan media tangram dalam proses pembelajaran matematika adalah:

1. Kepada Guru

Model PAKEM dengan menggunakan media tangram dapat diperluas lagi penggunaannya serta dapat dikemas lagi menjadi lebih menarik. Peneliti berharap agar terus dikembangkan di lapangan agar dapat menciptakan siswa

yang aktif, kreatif, serta terlatih dalam memecahkan masalah dalam pembelajaran matematika secara individu. Dalam menerapkan model PAKEM ini kelemahannya yaitu guru kurang memperhatikan dalam mengembangkan ruang kelas sebagai lingkungan belajar yang menarik, memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar, memberikan umpan balik yang baik untuk meningkatkan kegiatan belajar, dan lebih mengenal anak yang pasif dan aktif. Oleh karena itu guru harus lebih ekstra mengkondisikan siswa, media, dan pembelajaran jika ingin pembelajaran menjadi efektif dan efisien.

2. Kepada Peneliti Selanjutnya

Kemampuan yang diteliti dalam penelitian ini adalah kemampuan spasial matematis dan motivasi belajar siswa di SD IT kelas 2 pada materi bangun datar. maka dari itu peneliti selanjutnya dapat menerapkan model PAKEM dengan menggunakan media tangram pada kelas dan materi yang berbeda serta kemampuan spasial lainnya, dan merancang penelitian semenarik mungkin agar pembelajaran menjadi berkesan dan menyenangkan.